

Pengaruh Perilaku Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Purwasari

Retno Nilam Sari Amir^{a, 1*}, Fitri Silvia Sofyan^{b, 2}, Nadya Putri Saylendra^{c, 3}

Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹pk20.retnonilamsariamir@mhs.ubpkarawang.ac.id *;

²fitrisofyan@ubpkarawang.ac.id;

³nadya.saylendra@ubpkarawang.ac.id

* pk20.retnonilamsariamir@mhs.ubpkarawang.ac.id

Informasi artikel	ABSTRAK
Diterima: 07-10-2024 Disetujui: 22-06-2025 Kata kunci: Perilaku Disiplin Belajar Prestasi Belajar Siswa	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari perilaku disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa disekolah. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu metode korelasional. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, kuesioner (anket), dan studi dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebanyak 71 pernyataan dengan skala likert pilihan yaitu: Tidak Pernah (1), Kadang-Kadang (2), Sering (3), dan Selalu (4). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 267 siswa dari jumlah keseluruhan populasi 799 siswa. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0 for windows, yang terdiri dari uji statistik inferensial dengan pengujian persyaratan data dan penujian hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari perilaku disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan besaran 63,1% dengan kategori kuat. Dalam proses pembelajaran perlu adanya perilaku disiplin pada siswa, hal itu agar siswa menjadi terbiasa melakukan tindakan yang baik dan dapat mengontrol dirinya untuk mematuhi peraturan yang ada baik di sekolah maupun dilingkungan tempat tinggalnya. Fenomena yang peneliti temukan dilapangan yaitu pada mata Pelajaran pendidikan pancasila masih terdapat siswa yang terlambat masuk kelas, siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah, siswa melanggar peraturan yang telah disepakati dikelas, dan siswa yang tidak tertib saat pembelajaran berlangsung. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh perilaku disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.
Keywords: <i>Learning Discipline Behavior</i> <i>Learning Achievement Student</i>	ABSTRACT The purpose of this study is to determine the influence of learning discipline behavior on student achievement in school. Researchers use a quantitative approach. While the research method used in this study, namely the correlational method. Data collection techniques in this study is by observation, questionnaire (anket), and documentation studies. In this study the researchers used a questionnaire as many as 71 statements with likert scale options are: never (1), Sometimes (2), often (3), and always (4). The sample used in this study were 267 students from a total population of 799 students. Data analysis is done by using the help of SPSS application version 25.0 for windows, which consists of inferential statistical tests by testing data requirements and hypothesis testing. The results of this study showed a significant influence of the behavior of learning discipline on student achievement with a magnitude of 63.1% with a strong Category. In the learning process, there is a need for disciplinary behavior in students, so that students become accustomed to doing good actions and can control themselves to comply with existing regulations both at school and in the environment where they live. The phenomenon that researchers found in the field of pancasila education subjects there are still students who are late for class, students do not do homework, students violate the rules agreed upon in class, and students who are not orderly when learning takes place. Therefore, it is necessary to conduct further research on the influence of learning discipline behavior on student achievement.

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan seluruh Rangkaian proses belajar. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu ikatan pada siswa dengan keadaan sekitarnya, hingga terdapatnya perubahan perilaku siswa kearah lebih baik. (Hartono et al., 2022). Pembelajaran juga merupakan suatu proses yang dimana didalamnya terdapat tujuan-tujuan yang mengarahkan kepada apa yang telah dicapai oleh peserta didik. Sistem Pendidikan di Indonesia sangat sering berubah, salah satunya pada sistem kurikulum. Sekarang ini, pendidikan di Indonesia sudah menerapkan kurikulum Merdeka belajar. Menurut (Jadid et al., 2022), merdeka belajar merupakan pemberian kebebasan belajar kepada siswa dalam ruang dan kesempatan belajar tanpa adanya aturan yang ditekankan kepadanya sehingga siswa dapat menunjukan bakat alami yang ada pada dirinya. Adapun hasil riset peta sebaran pelaksanaan IKM menunjukan bahwa di provinsi Jawa Barat khususnya di Kabupaten Karawang sekolah yang sudah mengimplementasikan kurikulum Merdeka pada jenjang SMP/ sederajat yaitu 192 sekolah yang salah satunya yaitu SMPN 1 Purwasari sebagai tempat penelitian pada penelitian ini.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya perilaku disiplin pada siswa, hal itu agar siswa menjadi terbiasa melakukan tindakan yang baik dan dapat mengontrol dirinya untuk mematuhi peraturan yang ada baik di sekolah maupun dilingkungan tempat tinggalnya. Sejalan dengan itu menurut (Sari et al., 2023) Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam pembelajaran bagaikan kincir tanpa air. Adanya kedisiplinan belajar juga berpotensi memengaruhi prestasi belajar serta hasil belajar siswa. Menurut (Saka et al., 2020), pada disiplin belajar siswa mendapatkan hal positif yang berpengaruh kepada prestasi yang dicapainya. Seorang siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi saat belajar, maka hasil yang didapatkan berupa prestasi akan berjalan dengan optimal. Sedangkan siswa yang kedisiplinannya rendah maka akan terhambat prestasi belajarnya. Menurut (Hortensi, 2020), disiplin yaitu mematuhi dan menjalankan suatu tata tertib, dan nilai serta kaidah atau aturan yang berlaku dengan menunjukan sikap kesediaan untuk mematuhi dan menjalankannya dengan baik.

Prestasi belajar merupakan kemampuan yang didapat siswa dengan pengalaman yang sudah dijalankan pada saat belajar. Menurut (Amrulloh et al., 2024) Kebiasaan belajar, lingkungan belajar, dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Selain

itu Menurut (Gusmawati et al., 2020), prestasi belajar ialah evaluasi terhadap perolehan dari upaya pendidikan, yang dinyatakan melalui kata-kata, huruf, angka, dan simbol-simbol, dan secara akurat mencerminkan kemajuan yang dicapai setiap siswa dalam periode waktu tertentu.

Adapun berdasarkan dari pengamatan awal di sekolah SMPN 1 Purwasari yang merupakan tempat penelitian melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih terdapat siswa yang terlambat masuk kelas, siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah, siswa melanggar peraturan yang telah disepakati dikelas, dan siswa yang tidak tertib saat pembelajaran berlangsung. Menurut (Ana Fia et al., 2019) Jenis pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan adalah atribut tidak lengkap, berbagai jenis perilaku membolos, tidak mengerjakan tugas, keluar kelas, menggunakan rokok elektrik dan berkelahi. Faktor- faktor siswa kurang berperilaku disiplin merupakan dari diri pribadi siswa, hambatan terbentuknya disiplin siswa yaitu dari pembentukan karakter siswa diantaranya disebabkan juga dari orang tua yang terlalu memanjakan, kurangnya kepedulian orang tua untuk membentuk perilaku disiplin pada anak, dan kurangnya kesadaran siswa terhadap tata tertib yang telah disepakati saat pembelajaran dikelas. Menurut (Hermatasiyah, 2022) faktor penyebab pelanggaran disiplin siswa dari internal yaitu kebiasaan, perilaku, dan eksternal yaitu keluarga, dan lingkungan sosial. Selain itu menurut (Fiptar Abdi Alam, 2020) terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa. Kemudian mengenai siswa yang berprestasi di setiap kelas masih bisa terhitung jari.

Sesuai latar belakang tersebut, penelitian ditujukan guna memahami pengaruh dari perilaku disiplin belajar pada prestasi belajar siswa di mata pelajaran pendidikan pancasila dan guna memahami seberapa besarnya pengaruh perilaku disiplin belajar pada prestasi belajar siswa di mata pelajaran pendidikan pancasila di SMPN 1 Purwasari. Subjek penelitian ini yakni siswa kelas VII dan VIII di SMPN 1 Purwasari sebagai kebaruan dalam penelitian. Parameter yang dipergunakan yakni prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Sehingga, penelitian ini diberi judul, “Pengaruh Perilaku Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMPN 1 Purwasari”.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan SMPN 1 Purwasari. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2022), studi kuantitatif dianggap sebagai metode yang mengutamakan fakta-fakta yang dapat dibuktikan secara empiris, rasional, dan ilmiah. Sedangkan metodologi penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini, yakni metode korelasional. Menurut (Sihotang, 2023), metode korelasional mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan arah dan kekuatan korelasi diantara dua ataupun lebih variabel, serta menyusun dugaan terkait pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

Teknik pengumpulan datanya pada penelitian ini yaitu dengan kuesioner (angket), serta studi dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti melibatkan penggunaan kuesioner sebanyak 71 pernyataan dengan skala likert pilihan yakni: Tidak Pernah (1), Kadang-Kadang (2), Sering (3), serta Selalu (4). Adapun untuk teknik analisis data pada penelitian ini mempergunakan statistik inferensial. Sesuai perspektif (Sugiyono, 2022), statistik inferensial yaitu dipergunakan dalam menguji persyaratan data serta menguji hipotesis, melalui uji persyaratan data yang dimana didalamnya terdapat uji normalitas data, serta uji homogenitas. Adapun pada pengujian hipotesis yakni terdapat uji regresi linear sederhana, uji korelasi, uji f, serta uji t. Pada uji analisis statistik ini, berbantuan software SPSS versi 25.0 for windows.

SPSS sendiri digunakan untuk mengolah data dengan cepat dan juga akurat. Juga penggunaan SPSS ini memudahkan dalam menghitung statistik seperti rata-rata, persentase, hingga uji hipotesis. Selain itu, tampilannya cukup simpel dan mudah untuk dipahami. Peneliti ini juga memakai beberapa tes atau uji, seperti uji normalisasi, uji homogenitas, uji korelasi, uji linearitas, uji koefisiensi, uji simultan, uji parsial. Uji atau tes tersebut digunakan untuk memastikan data layak dianalisis, lebih jelas hubungan antar variabel, serta pengaruh variabel terhadap variabel lain dapat diketahui secara akurat.

Pada penelitian ini, populasinya yang dipergunakan yakni kelas VII dan VIII siswa SMPN 1 Purwasari. Dengan total kelas VII 9 kelas, dan kelas VIII 9 kelas sehingga total keseluruhan 18 kelas. Adapun jumlah siswa kelas VII dan VIII yaitu 799 siswa. Peneliti mengambil sampel dengan cara menggunakan teknik random sampling. Sesuai perspektif (Sugiyono, 2022),

random sampling merupakan teknik pemilihan anggota sampel dari populasi melalui prosedur yang sangat acak, dengan tidak memperhatikan pembagian atau kategori tertentu dalam populasi tersebut. Peneliti menghitung taraf kesalahan untuk menentukan ukuran sampel dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dari 799 siswa. Kemudian jika dihitung melalui rumus slovin dapat dinyatakan dengan:

$$n = N / (1 + N [(e)]^2)$$

Dimana :

n= jumlah responden/ukuran sampel

N= ukuran populasi

e= Tingkat kesalahan sampel

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dihitung dengan :

$$\begin{aligned} n &= 799 / (1 + 799 [(0,05)]^2) \\ &= 799 / (1 + 799 (0,0025)) \\ &= 799 / (1 + 1,9975) \\ &= 267 \end{aligned}$$

Responden pada penelitian ini menggunakan 267 responden. Dari jumlah responden tersebut, peneliti membagi ke sejumlah kelas dengan menggunakan rumus Representatif:

$$(\text{jumlah siswa kelas}) / \text{populasi} \times \text{sampel}$$

Table 1. data populasi dan sampel penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII-A	48	16
2	VII-B	47	16
3	VII-C	44	15
4	VII-D	46	15
5	VII-E	45	15
6	VII-F	46	15
7	VII-G	45	15
8	VII-H	45	15
9	VII-I	45	15
10	VIII-A	44	15
11	VIII-B	42	14
12	VIII-C	43	14
13	VIII-D	44	15
14	VIII-E	44	15
15	VIII-F	43	14
16	VIII-G	44	15
17	VIII-H	44	15
18	VIII-I	40	13
JUMLAH		799	267

Hasil dan pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Purwasari, pengujian data ini diolah menggunakan pengolah data berupa aplikasi

SPSS versi 25.0 berikut perolehan uji statistik dari penelitian ini.

Pengujian persyaratan data

Uji normalitas data

Uji normalitas ditujukan guna memverifikasi bahwa data memiliki distribusi normal, yang merupakan syarat penting dalam pengujian hipotesis. Data dianalisis menggunakan metode uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Analisis datanya dijalankan melalui aplikasi SPSS versi 25.0 for Windows. Kriteria evaluasinya adalah jika nilai $p < 0,05$, data dianggap memiliki atau terdistribusi normal. Kebalikannya, bila nilai $p > 0,05$, datanya dianggap tidak normal distribusinya.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		267
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.92345143
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.041
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Gambar 1. Hasil uji normalitas data

Sesuai gambar 1, didapati bahwasanya perolehan uji normalitas data memperoleh nilai 0,059 yaitu melebihi 0,05 atau $0,059 > 0,05$. Jadi bisa ditarik simpulan bahwasanya data diatas berdistribusi normal.

Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan guna memahami apakah populasi mencakup penyebaran varian nilai yang serupa atau tidak. Uji homogenitas dijalankan melalui penggunaan dua atau lebih untuk menunjukkan penyebaran data pada variabel X serta Y apakah memiliki sifat homogen ataupun tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas yang digunakan yaitu one-way Anova bertaraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dinyatakan homogen jika signifikansi yang didapat melebihi 5% atau 0,05.

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
XY	Based on Mean	1.266	49	213	.131
	Based on Median	.772	49	213	.859
	Based on Median and with adjusted df	.772	49	159.905	.853
	Based on trimmed mean	1.245	49	213	.148

Gambar 2. Hasil uji homogenitas

Sesuai gambar 2, didapati bahwasanya hasil uji homogenitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,131 yaitu melebihi 0,05 atau $0,131 > 0,05$ sehingga bisa ditarik simpulan bahwasanya data itu sifatnya homogen.

Pengujian hipotesis

Uji korelasi

Menurut (Ghozali, 2018) uji korelasi dipergunakan dalam pengukuran keeratan korelasi diantara variabel (X) dengan variabel (Y). Sesuai perspektif (Sugiyono, 2022) untuk menentukan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut.

0,00-0,199 = Berkategori sangat rendah

0,20-0,399 = Berkategori rendah

0,40-0,599 = Berkategori sedang

0,60-0,799 = Berkategori kuat

0,80-1,000 = Berkategori sangat kuat

Ada perolehan hasil uji korelasi pada penelitian ini adalah.

Correlations			
		Disiplin	Prestasi
Disiplin	Pearson Correlation	1	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	267	267
Prestasi	Pearson Correlation	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	267	267

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3. Hasil uji korelasi

Sesuai gambar 3, hasil korelasi diantara perilaku disiplin belajar terhadap prestasi belajar menunjukan angka 0,795 bernilai signifikansi 0,000 hal tersebut memperlihatkan bahwasanya adanya hubungan antara perilaku disiplin belajar pada prestasi belajar dikarenakan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Dan diketahui bahwa R_{tabel} dari 267 responden yang bertaraf signifikansi 5% yakni 0,05 yaitu dengan besaran 0,120. Bila $R_{hitung} < R_{tabel}$ berakibat H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun jika kebalikannya $R_{hitung} > R_{tabel}$ berakibat H_a diterima. Sehingga dapat ditarik simpulan bahwasanya ada hubungan signifikan antara perilaku disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

Uji regresi linear sederhana

Uji linearitas dimaksudkan guna menentukan apakah terdapat korelasi linier antara dua variabel. Pada penelitian ini, uji linearitas dilakukan melalui penggunaan SPSS versi 25.0 for Windows. Landasan keputusannya didasari oleh nilai-nilai penting berikut: Bila p-value tidak melebihi $\alpha(0,05)$, maka didapati korelasi linier

diantara variabel. Namun, bila p-value melebihi $\alpha(0,05)$, maka tidak didapati korelasi linier signifikan diantara variabelnya.

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.778	5.222		-.149	.882
	Disiplin	.960	.045	.795	21.308	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

a. Dependent Variable: Prestasi

Gambar 4. Hasil uji regresi linear sederhana

Sesuai gambar 4, didapati bahwasanya hasil uji regresi linear sederhana memperoleh nilai signifikansi dengan besaran 0,000 yakni tidak melebihi 0,05 atau $0,000 < 0,05$ sehingga bisa ditarik simpulan bahwasanya data tersebut terdapat hubungan linier antar variabel.

Uji koefisien determinasi

Sesuai perspektif (Ghozali, 2018), koefisien determinasi (R^2) dijalankan dalam kuantifikasi berapa jauhnya sebuah model dapat menguraikan variabilitas variabel dependen. R^2 mempunyai kisaran dari nol hingga satu. Nilai R^2 yang rendah memperlihatkan bahwasanya variabel independen memiliki keterbatasan untuk menguraikan transformasi variabel dependennya. Sebaliknya, nilai R^2 yang dekat dengan satu memperlihatkan bahwasanya variabel independen hampir sepenuhnya dapat memprediksi perubahan pada variabel dependen.

Menurut (Sugiyono, 2022), untuk menentukan interpretasi koefisien korelasi yaitu dengan:

- 0,00-0,199 = Berkategori sangat rendah
- 0,20-0,399 = Berkategori rendah
- 0,40-0,599 = Berkategori sedang
- 0,60-0,799 = Berkategori kuat
- 0,80-1,000 = Berkategori sangat kuat

Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.631	.630	12.518

a. Predictors: (Constant), Disiplin

Gambar 5. Hasil uji koefisien determinasi

Berdasarkan dari gambar 5, uji koefisien determinasi diatas menunjukan bahwa nilai $R=0,795$ dalam hal ini pengaruh perilaku disiplin belajar atas prestasi belajar berada di kategori “kuat”. Hal ini didukung oleh nilai R

Squer= $0,631$ atau dapat dikatakan koefisien determinasinya sebesar 63,1%, sementara sisa sebanyak 36,9% prestasi belajar terpengaruh dengan variabel lainnya yang tidak termasuk pada penelitian ini.

Uji simultan (f)

Sesuai perspektif (Ghozali, 2018), uji f ditujukan guna mengetahui apa variabel independen (X) yang dirumuskan memengaruhi variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Adapun tngkat signifikansi yang dipergunakan yaitu 0,05 yakni 5% dengan kriteria pengujian yaitu, nilai signifikansi $> 0,05$ berakibat artinya H_0 diterima ataupun variabel independen tidak memengaruhi variabel dependennya dengan signifikan. Sementara bila nilai signifikansinya $< 0,05$ maka artinya H_0 ditolak atau variabel independen dengan bersamaan memengaruhi variabel dependennya dengan signifikan. Adapun perolehan uji f pada penelitian ini yakni:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71144.411	1	71144.411	454.037	.000 ^b
	Residual	41523.619	265	156.693		
	Total	112668.030	266			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Disiplin

Gambar 6. Hasil uji f

Sesuai gambar 6, dari hasil uji f dapat didapati bahwasanya Fhitung sebesar 454,037 dan bernilai signifikansi 0,000. Karena bernilai signifikansi $< 0,05$, bisa ditarik simpulan bahwasanya perilaku disiplin belajar memengaruhi prestasi belajar.

Uji parsial (t)

(Ghozali, 2018) mengartikan bahwasanya uji t adalah metode statistik yang sering digunakan dalam situasi statistik praktis. Uji t, sebagai bagian dari statistik parametrik, digunakan ketika varians populasi tidak diketahui. Uji tersebut ditujukan guna mengevaluasi signifikansi statistik dari pengaruh variabel independen atas variabel dependen, melalui asumsi bahwasanya variabel lain konstan. Bila p-value tidak melebihi 0,05, hipotesis nol (H_0) ditolak. Kebalikannya, bila p-value melebihi 0,05, hipotesis nol (H_0) diterima.

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	Sig.	
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	-.778	5.222		-.149	.882
	Disiplin (X)	.960	.045	.795	21.308	.000

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

Gambar 7. Hasil uji t

Sesuai gambar 7, dapat diketahui bahwasanya perolehan uji t memperoleh bernilai signifikansi 0,000 yakni tidak melebihi 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga, bisa ditarik simpulan bahwasanya dari data tersebut didapati pengaruh signifikan diantara perilaku disiplin belajar pada prestasi belajar.

Menurut (Mamonto et al., 2023) disiplin belajar termasuk satu diantara beberapa aspek dalam teori disiplin pendidikan yang memiliki tujuan untuk membiasakan siswa mematuhi tata tertib dan peraturan yang diberlakukan di sekolah agar terbentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan norma-norma dalam masyarakat. Norma yang berkembang di masyarakat menjadi acuan karena pembentukan karakter disiplin di sekolah akan terbawa hingga siswa lulus dan kembali ke masyarakat. Kemudian yang dikemukakan oleh (Khumaero & Arief, 2017) pada indikator disiplin mengemukakan bahwa siswa yang disiplin dapat mengikuti pelajaran di sekolah dengan baik, konsisten dengan waktu belajar di rumah, menaati peraturan yang ada di sekolah, dan menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan oleh guru. Menurut (Adinoto, 2019), disiplin adalah adanya kepatuhan pada tata tertib dan peraturan yang ada. Perilaku disiplin bisa menimbulkan keadaan yang nyaman dan tenang ketika belajar hingga pada akhirnya siswa bisa mendapatkan prestasi saat belajar dengan maksimal.

Disiplin belajarpun sangat penting dalam membentuk individu-individu yang memiliki kualitas luar biasa dan memberikan banyak keuntungan. Dengan memupuk disiplin, siswa dapat mengembangkan kesadaran diri, mencapai kesuksesan dalam proses belajar mereka, dan merasakan manfaat dari lingkungan pendukung yang tenang dan teratur yang disediakan oleh disiplin. Sejalan dengan itu menurut (Dedy Kasingku & Lotulung, 2024) disiplin menjadi bagian penting dari karakter siswa, mempersiapkan mereka untuk sukses di masa depan dan berkontribusi positif kepada masyarakat. Selain itu menurut (Winda Manik et al., 2024) dengan memiliki sikap disiplin yang kuat, anak-anak dapat membangun fondasi yang kokoh untuk meraih keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Lebih dari itu, disiplin berperan sebagai kunci menuju keberhasilan dalam perjalanan pendidikan.

Dari beberapa pernyataan diatas disiplin belajar termasuk faktor yang berpengaruh prestasi belajar siswa. Hal tersebut selaras akan hasil pengujian hipotesis yang dijalankan oleh peneliti yang menggunakan cara pengujian parsial

(uji t). Dimana hasil dari pengujian tersebut diperoleh nilai signifikansinya tidak melebihi 0,05 yaitu 0,000 sehingga hipotesis yang dibuat oleh peneliti terjawab yaitu adanya pengaruh perilaku disiplin belajar pada prestasi belajar siswa. Menurut (Irwani, 2020) adanya pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh perilaku disiplin belajar tercermin dalam berbagai aspek seperti yang dikatakan oleh (Khumaero & Arief, 2017) kedisiplinan bukan bawaan dari diri sendiri serta tidak dibentuk pada durasi singkat, dan disiplin memerlukan waktu yang cukup lama agar dapat melekat pada diri seseorang. Selain itu menurut (Jaya & Suharso, 2018) terdapat dua aspek yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu aspek internal (fisiologis, psikologis) dan aspek eksternal (lingkungan sosial). Siswa yang mempunyai sikap dan perilaku disiplin dapat dilihat dari ketaatannya dan dirinya dapat teratur dalam belajar serta tidak merasa tertekan dan terpaksa.

Menurut (Arno et al., 2023), prestasi belajar merupakan bentuk kecakapan dan keterampilan dalam mengembangkan pengetahuan pada mata Pelajaran yang biasanya ditunjukan melalui tes penilaian yang diberikan oleh guru. Sesuai perspektif (Lomu & Widodo, 2018), prestasi belajar mengacu pada bentuk indikator capaian hasil belajar yang ditandai dengan kemampuan dalam pembelajaran dan dicerminkan melalui perolehan nilai. Prestasi belajar secara esensial terbentuk melalui gabungan dua kata yakni prestasi serta belajar. Prestasi mengacu pada perolehan yang didapat melalui upaya yang dilakukan seseorang dengan memanfaatkan pengetahuan, emosi, kepercayaan, psikologis, dan ketahanan. Ketika menghadapi sesuatu. Adapun menurut (Gusmawati et al., 2020), prestasi belajar merujuk pada penilaian hasil belajar yang diekspresikan melalui simbol, angka, huruf, dan kata-kata.

Representasi ini mencerminkan tingkat keberhasilan yang telah dicapai seluruh siswa di periode waktu khusus. Menurut (Syafi'i et al., 2018), pada prestasi belajar dari teori bloom terdapat tiga indikator yaitu, aspek kognitif untuk mengukur prestasi dari hasil belajar yang tinggi, aspek afektif untuk mengukur minat belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar, dan aspek psikomotorik yang berkaitan dengan gerak yang mengarah pada keterampilan dan mempengaruhi capaian kompetensi dasar. Kemudian (Maria & Fauziah, 2022) juga menyampaikan bahwasanya

didapati dua faktor yang berpotensi memengaruhi prestasi belajar faktor internal: mencakup jasmani serta psikologi, yang diantaranya kedaan fisik, pengetahuan, sikap, kepribadian dan kebiasaan. Dan faktor kedua yaitu eksternal yaitu meliputi sosial dan budaya yang ada disekitar.

Dari beberapa pemaparan mengenai prestasi belajar diatas bahwa ada kaitannya dengan sikap, kepribadian, dan kebiasaan pada peserta didik. Hal tersebut sejalan akan temuan penelitian ini karena pengaruh prilaku disiplin belajar atas prestasi belajar siswa diperoleh melalui pengujian koefisien determinasi, dimana hasil dari pengujian tersebut menghasilkan R^2 dengan besaran 0,631 yakni 63,1% yang menunjukan bahwasanya pengaruh perilaku disiplin belajar pada prestasi belajar siswa berada di kategori kuat.

Temuan dari penelitian ini selaras akan penelien yang dijalankan (Chairunisa & Latief, 2021) bahwa perilaku disiplin belajar memengaruhi prestasi belajar siswa secara signifikan dan positif.

Simpulan

Dengan mempertimbangkan temuan penelitian serta analisis data yang dijalankan oleh peneliti, bisa ditarik simpulan bahwasanya perilaku disiplin belajar memengaruhi prestasi belajar siswa secara signifikan. Dengan diperolehnya nilai $R=0,795$ yang menunjukan bahwasanya ada korelasi yang kuat diantara perilaku disiplin belajar pada prestasi belajar siswa. Hal tersebut didukung juga oleh uji koefisien determinasi yang memperoleh nilai $R^2=0,631$ yakni 63,1%, sementara sisa sebanyak 36,9% prestasi belajar terpengaruh dengan variabel lainnya yang tidak termasuk kedalam penelitian. Melalui hasil uji F tersebut diketahui bahwasanya nilai signifikansina adalah $0,000 < 0,05$, bisa ditarik simpulan bahwasannya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti didapati pengaruh signifikan diantara perilaku disiplin belajar kepada prestasi belajar siswa. Serta pada uji T diatas diketahui bernilai signifikansi $0,000$ tidak melebihi $0,05$ yakni $0,000 < 0,05$. Hal itu memperlihatkan bahwasanya didapati pengaruh signifikan diantara perilaku disiplin belajar dan prestasi belajar siswa. Peneliti berharap artikel ini bisa menjadi pegangan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan temuan yang ada didalam artikel, penelien selanjutnya dapat mengkaji pengaruh disiplin belajar secara spesifik pada mata pelajaran tertentu, serta membandingkan pengaruhnya pada jenjang sekolah atau kelas yang lebih tinggi lagi.

Referensi

- Adinoto, P. (2019). *Pengaruh kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar*. 3(April), 53–64.
- Amrulloh, A., Aliyah, N. darajaatul, & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 5(01), 188–200.
<https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5656>
- Ana Fiara, Nurhasanah Nurhasanah, & Nurbaity Bustamam. (2019). Analisis faktor penyebab perilaku tidak disiplin pada siswa SMP Negeri 3 Banda Aceh. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 4(1).
- Arno, Afriani, R., & Marzuki. (2023). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA*. 5703.
- Chairunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.
- Dedy Kasingku, J., & Lotulung, D. S. M. (2024). *DISIPLIN SEBAGAI KUNCI SUKSES MERAIH PRESTASI SISWA*. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 4785–4793.
- Fiptar Abdi Alam. (2020). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 3 BARRU*. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1).
- Ghozali, Prof. H. I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan*

- Program IBM SPSS 25* (tejokusumo Abadi, Ed.; IX). Universitas Diponegoro Semarang.
- Gusmawati, L., Aisyah, siti, & Habibah, siti ummu. (2020). *UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR*. 2(April 2020), 36–42.
- Hartono, U., Amarullah, R. Q., & Mulyadi, E. (2022). Hakikat Belajar Menurut UNESCO Serta Relevansinya Pada Saat Ini. *Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 22–30.
<https://doi.org/10.56146/khidmatussifa.v1i2.65>
- Hermatasyah, N. (2022). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB SISWA YANG TIDAK DISIPLIN DI SEKOLAH. *JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION GUIDANCE AND COUNSELING*, 3(1), 1–7.
- Hortensi, G. (2020). *PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK KONSELING INDIVIDUAL UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA SMK NEGERI 5 MATARAM*. 1, 159–169.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4003791>
- Irwani, T. (2020). PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWADI SMA NEGERI 6 BANDA ACEH. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 3(2), 171–179.
- Jadid, U. N., Seiring, P., Pendidikan, K., & Syarifa, N. (2022). *Merdeka belajar dalam pendidikan indonesia*. 3(2), 1–13.
- jaya, P. T., & Suharso. (2018). Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar pada Siswa Kelas XI. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 7(3), 30–35.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Khumaero, L. Al, & Arief, S. (2017). *PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU, DISIPLIN BELAJAR, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR*. 6(3), 698–710.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Beljar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Miswa. *Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan matematika Etnomatnesia*.
- Mamonto, S., Wahidin, D., Laila, I. N., Pratama, I. P. D. M., Tavim, J. A., Saimima, M. S., Khotim, N. S., Gojali, J. A., Sudarno, Renaldo, N., & Adityawati, I. A. (2023). *DISIPLIN DALAM PENDIDIKAN*.
- Maria, A., & Fauziah, neng mitha. (2022). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK* Abstrak. 1–5.
- Saka, L., Dewi, N., Rendra, N. T., & Dibia, I. K. (2020). *Korelasi Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa*. 3(September), 429–435.
- Sari, N., Januar, J., & Anizar, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 78–88.
<https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.107>
- Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Dr. Erni M). UKI Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.; cetakan ke).
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Study tentang Prestasi bBelajar dalam berbagai aspek dan faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2. no 2.
- Winda Manik, Meliana Yulan Sari Sagala, Dea Anestia Tampubolon, & Damayanti Nababan. (2024). Peran Penting Sikap Disiplin Pada Anak. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 157–166.
<https://doi.org/10.62383/wissen.v2i2.107>